

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP *boarding school* di Kota Padang, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut. Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP *boarding school* di Kota Padang dalam penelitian ini mencapai 24,1%, sementara 75,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Metodologi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran metodologis untuk penelitian yang akan datang, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang serupa, disarankan untuk memilih subjek atau lokasi penelitian yang lebih luas sehingga hasilnya dapat lebih mudah digeneralisasikan.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian yang sama, diharapkan dapat melakukan analisis lebih mendalam dengan mempertimbangkan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku *bullying*, seperti faktor-faktor dari sekolah, lingkungan keluarga atau faktor internal seperti kepribadian individu.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran praktis yaitu sebagai berikut:

1. Siswa

Mengingat bahwa adanya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying*, maka diharapkan kepada siswa untuk lebih selektif dalam memilih kelompok pertemanan dan tidak mudah terpengaruhi hal-hal buruk oleh teman sebayanya.

2. Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *bullying* masing terjadi pada siswa baik secara verbal, relasional, maupun fisik, maka diharapkan kepada guru untuk dapat meningkatkan pengawasan terhadap siswanya, baik di lingkungan sekolah maupun asrama.

3. Sekolah

Hasil penelitian ditemukan bahwa masih ada terjadinya perilaku *bullying* pada siswa, terutama *bullying* verbal yang mana disebabkan oleh anak-anak yang cenderung masih menganggap perilaku tersebut sebagai candaan dan tidak terlalu memahami *bullying*, diharapkan kepada sekolah untuk memberikan sosialisasi terkait *bullying* kepada siswa agar memberikan pemahaman mengenai jenis *bullying* dan dampaknya.